

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ekonomi masyarakat dan IPTEK semakin diberi banyak kemudahan dan kemajuan pada dunia usaha sekarang ini. Banyak perusahaan yang sekarang ini berdiri serta berkembang dengan memanfaatkan fasilitas teknologi yang semakin canggih. Selanjutnya, adanya perkembangan usaha yang sangat pesat memberikan dampak pada meningkatnya daya saing antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya, jadi setiap perusahaan diminta untuk terus-menerus mengembangkan strateginya. Salah satu penunjang kinerja industri yaitu dengan bergabung di dunia pasar modal.¹

Pasar modal dapat membantu perkembangan ekonomi suatu Negara, karena dengan majunya pasar modal akan membuat perekonomian suatu Negara membaik. Pasar modal ialah sarana terbaru untuk menginvestasikan uang, awalnya investasi hanya terdiri dari bentuk emas, simpanan deposito, tanah dan rumah. Namun, sekarang investasi dapat berupa lembaran surat berharga seperti saham dan obligasi. Apabila berinvestasi bangunan atau tanah sangat membutuhkan biaya ratusan juta rupiah, tetapi apabila kita berinvestasi ke bentuk efek hanya membutuhkan dana di bawah Rp5.000.000,00 apalagi sekarang sudah bisa memulai investasi di pasar modal cukup dengan uang Rp100.000,00 saja. Jadi, pasar modal yaitu sarana terbaik berinvestasi dengan dana yang tidak mahal untuk mayoritas masyarakat. Apabila pasar modal dapat dilakukan secara baik, jujur, memiliki pertumbuhan yang sehat dan harga yang tidak tinggi, maka fasilitas tersebut dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat.²

Perkembangan pasar modal di masa pandemi covid-19 tidak menurunkan minat seseorang agar berinvestasi di pasar modal. Adanya *fintech* dikenal sebagai gerbang untuk mengembalikan perekonomian yang sedang menurun. Tercatat, pada 29 Desember 2020 total keseluruhan investor yaitu sekitar 3,87 *million Single*

¹ Rizki Chaerul Pajar dan Adeng Pustakaningsih, "Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY," *Jurnal Profita*, 1, (2017) : 2.

² Mohamad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, (Jakarta: Erlangga, 2015), 59.

Investor Identification (SID) atau meningkat 56% di akhir di tahun 2019. Apabila dilihat dari total investor aktif harian, terdapat 94 *thousand* investor atau meningkat 73% di akhir tahun 2019. Investor aktif harian yaitu pemodal yang minimal bertransaksi sekali sehari. Selain itu, investor aktif ritel per Desember 2020 memiliki rata-rata 206.000 transaksi.³

Sementara itu, pasar-modal syariah merupakan kegiatan pasar modal yang berlandaskan prinsip syariah dan pengoperasionalnya sejalan dengan konsep islam, pemerataan serta meningkatkan kesejahteraan. Prinsip syariah memiliki tujuan untuk memastikan keadilan pada sebuah transaksi. Agar tidak terjadi transaksi yang berlawanan dengan ketentuan syariah.⁴ Instrumen investasi yang paling terkenal saat ini adalah saham, yang paling utama adalah saham-saham syariah. Produk pasar modal syariah yaitu seperti Saham Syariah, Reksadana Syariah, Sukuk, *Exchange Traded Fund* (ETF) Syariah, Efek Beragun Aset (EBA) Syariah serta Dana Investasi Real Estat (DIRE) Syariah.⁵

Investasi adalah istilah yang kaitannya erat dengan ekonomi dan keuangan. Investasi juga berhubungan dengan akumulasi dalam bentuk aktiva yang memiliki harapan agar mendapatkan *return* di masa yang akan datang.⁶ Investor (penanam modal) merupakan individu yang menanamkan uangnya supaya mendapatkan *return* di masa depan.⁷

Diketahui pada tanggal 1 Februari 2021, Indeks harga saham gabungan (IHSG) disesi penutupan menguat yaitu di level 6.067 dan naik sebesar 205,19 poin atau sebesar 3,5 persen. Dan dilihat dari data RTI Infokom bahwa investor yang bertransaksi sebesar RP24,02 triliun dengan jumlah saham yang diperdagangkan

³ Dhiany Nadya Utami, “Tak Goyah karena Pandemi, Jumlah Investor Pasar Modal Makin Tinggi,” m.bisnis.com, diakses pada tanggal 4 Februari 2021 pukul 09.15 WIB, <https://m.bisnis.com/amp/read/20201230/7/1337096/tak-goyah-karena-pandemi-jumlah-investor-pasar-modal-makin-tinggi>.

⁴ OJK (Otoritas Jasa Keuangan), “*Sinergi Menuju Pasar Modal Syariah Sinergi Menuju Pasar Modal Syariah yang Lebih Besar dan Berkembang*”, (Jakarta : OJK, 2016), 3.

⁵ PT. Bursa Efek Indonesia, “Produk Syariah,” idx.co.id, diakses pada tanggal 24 Juli 2020 pukul 18.00 WIB, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/>.

⁶ Sri Kartini, *Konsumsi dan Investasi*, (Semarang : Mutiara Aksara, 2019), 35.

⁷ Dendy Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 597.

sebanyak 22,39 miliar saham. Dan pelaku pasar asing mencatat *net sell* diseluruh pasar yaitu sejumlah Rp567,03billion. Selanjutnya, pada pukul 15.00 WIB nilai tukar rupiah terlihat menguat 0,38 persen ke level Rp14.062 per dolar AS.⁸

Pasar modal di Indonesia saat ini sudah mengalami peningkatan tetapi masih banyak mahasiswa yang kurang sadar akan pentingnya berinvestasi, ditambah lagi dengan adanya kegagalan-kegagalan para investor sebelumnya yang membuat trauma untuk berinvestasi. Adanya kendala tersebut membuat minat mahasiswa untuk berinvestasi menjadi terlambat. Apalagi maraknya investasi bodong didunia maya, yang semakin membuat takut para pemula untuk memulai berinvestasi. Sehingga BEI mempunyai inisiatif untuk mendirikan galeri investasi yang tujuannya sebagai wadah ataupun sarana untuk para investor muda berinvestasi dan sebagai wawasan edukasi pasar modal.

Dana atau modal menjadi salah satu faktor utama bagi mahasiswa untuk berinvestasi, mengingat sebagian dari mahasiswa masih ada yang menerima uang saku dari orang tua. Untuk menjawab permasalahan tersebut, BEI mengeluarkan program “Yuk Nabung Saham” agar dapat menambah jumlah investor dengan modal yang minimal. Para calon investor dapat berinvestasi dengan uang senilai Rp100.000,00 untuk membuka RDN (Rekening Dana Nasabah).⁹

Pengetahuan investasi sangat penting untuk bekal para calon investor sebelum berinvestasi, tidak sekedar mengeluarkan uang untuk investasi, tetapi pengetahuan yang memadai, mempunyai pengalaman serta dapat menganalisis produk investasi apa yang ingin dibeli. Pengetahuan dapat menghindari kita dari kerugian-kerugian ketika berinvestasi di pasar modal.¹⁰

⁸ Hesti Rika, “IHSG Meroket ke 6.067 Hari Ini, 1 Februari 2021,” m.cnnindonesia, 1 Februari 2021, diakses pada tanggal 4 Februari 2021 pukul 10.40 WIB, <https://m.cnnindonesia.com/ekonomi/20210201152010-92-600895/ihs-meroket-ke-6067-hari-ini-1-februari-2021>.

⁹ Ari Wibowo dan Purwohandoko, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa yang Terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa),” *Jurnal Ilmu Manajemen* 7, no. 1 (2019) : 192.

¹⁰ Mumuh Mulyana, Lukman Hidayat, dan Ratih Puspitasari, “Mengukur Pengetahuan Investasi para Mahasiswa untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi,” *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi* 3, no. 1 (2019) : 32.

Untuk mendorong minat civitas akademik untuk berinvestasi di pasar modal pihak BEI sebagai penyelenggara bursa saham di Indonesia telah menjalankan terobosan yaitu adanya pembukaan Galeri Investasi di beberapa universitas diseluruh Indonesia. Galeri investasi tidak sekedar memberikan pemahaman secara teori tentang pasar modal kepada pengunjung tetapi juga mendapatkan kesempatan untuk bersimulasi dan bertransaksi secara langsung serta real time.¹¹

Awal adanya Galeri Investasi di dunia akademisi hanya difokuskan untuk mahasiswa atau dosen di kampus tersebut, tetapi belakangan ini Galeri Investasi didorong untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat lain disekitar kampus. Galeri Investasi diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan serta pemahaman masyarakat akan produk, layanan, serta akses yang lebih mudah.¹²

Sejak Maret 2019, sudah ada 413 Galeri Investasi yang tersebar di Indonesia, salah satunya yang berada di IAIN Kudus. Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus diresmikan pada tanggal 26 Juli 2019 IAIN Kudus yang merupakan peresmian Galeri Investasi ke-477 di Indonesia yang bertempat di kampus Barat IAIN Kudus. Bursa Efek Indonesia melalui Kantor Perwakilan Jawa Tengah I bekerjasama dengan PT Phintraco Sekuritas yang meresmikan Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Kudus, yang sekaligus menjadi Galeri Investasi BEI yang ke-20 di tahun 2019. Galeri investasi syariah IAIN Kudus sebagai sarana untuk mengenalkan pasar modal syariah serta untuk melakukan investasi sedini mungkin kepada dunia akademik, khususnya untuk mahasiswa IAIN Kudus, staf akademik, dosen dan masyarakat sekitar kampus IAIN Kudus pada umumnya.¹³

Pada tanggal 14 Desember 2021, tercatat ada 500 Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia. Galeri Investasi BEI memiliki konsep 3 in 1 yaitu kerja sama antara BEI dengan universitas dan

¹¹ BEI, “Pengantar Pasar Modal,” [idx.co.id](https://idx.co.id/investor/pengantar-pasar-modal), diakses pada tanggal 25 Juli 2020 pukul 19.00 WIB, <https://www.idx.co.id/investor/pengantar-pasar-modal>.

¹² OJK (Otoritas Jasa Keuangan), “Mengenal Galeri Investasi Pasar Modal, Edukasi dan Transaksi Efek”, sikapiuangmu.ojk.go.id, diakses pada tanggal 24 Juli 2020 pukul 19.45 WIB, <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10281>.

¹³ Yulianto Aji Sadono, “Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus,” [idx.co.id/](https://idx.co.id/berita/press-release-detail/?emitenCode=1117), diakses pada tanggal 26 Juli 2020 pukul 19.37 WIB, <https://idx.co.id/berita/press-release-detail/?emitenCode=1117>.

anggota bursa sebagai mitra. Galeri Investasi dituntut tidak sekedar mengenalkan pasar modal melalui sisi teori saja, namun juga praktiknya.¹⁴

Setiap Galeri Investasi memiliki pengurus yang mengelola Galeri Investasi yang terdiri dari BEI, Sekuritas, pegawai atau dosen dan Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM). KSPM yaitu suatu organisasi pasar modal yang memiliki tanggungjawab untuk memsosialisasikan dan mengimplementasikan pasar modal kepada civitas akademika yang berada dibawah naungan Galeri Investasi BEI.¹⁵

Pada saat ini mahasiswa banyak yang mempunyai minat untuk berinvestasi tetapi masih akan ada kendala yang dihadapi, terutama bagi pemula. Kendala yang akan dihadapi yaitu kurang memahami tata cara atau resiko ketika berinvestasi. Adanya kendala tersebut membuat minat untuk berinvestasi menjadi terlambat. Dan sebagai mahasiswa harus bisa mengambil peluang di masa pandemi covid-19 untuk berinvestasi dengan secepat-pintarnya menggunakan berbagai macam platform dan aplikasi berinvestasi yg sudah canggih ini. Apalagi banyak saham-saham yang berkualitas baik harganya sedang menurun akibat pandemi sehingga menjadi kesempatan bagi investor pemula untuk membelinya. Maka dari itu untuk mempermudah mahasiswa berinvestasi IAIN kudus mendirikan Galeri Investasi Syariah yang gunanya untuk meningkatkan kesadaran para mahasiswa IAIN Kudus maupun civitas akademika lainnya tentang pentingnya berinvestasi di pasar modal. Adanya Galeri investasi Syariah di IAIN kudus diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan serta pemahaman masyarakat akan produk, layanan, serta akses yang lebih mudah dengan cara memsosialisasikan dan mengimplementasikan pasar modal kepada civitas akademika yang tidak hanya teori saja namun juga praktiknya secara nyata.

Dalam penelitian ini yang menjadikan pembeda dari beberapa penelitian sebelumnya adalah variabel independen, subjek yang diteliti dan tahun pengamatan. Dan penulis memilih Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus untuk melakukan penelitian.

¹⁴ Kiki Safitri, "BEI Resmikan Galeri Investasi Ke-500," money.kompas.com, diakses pada tanggal 4 Februari 2021 pukul 07.00 WIB, <https://money.kompas.com/read/2020/12/14/174900326/bei-resmikan-galeri-investasi-ke-500>.

¹⁵ Khoirul Rozak, wawancara oleh penulis, 18 Agustus 2020, di rumah Khoirul Rozak, wawancara 1 , transkrip.

Berdasarkan dari latar belakang diuraikan di atas, maka menjadikan penulis terdorong untuk mengkaji lebih jauh tentang **“Pengaruh Modal, Motivasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa FEBI Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus”**. Untuk hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa maupun civitas akademik lainnya untuk investasi di pasar modal melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah modal berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI yang berinvestasi di pasar modal syariah melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus ?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI yang berinvestasi di pasar modal syariah melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus ?
3. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI yang berinvestasi di pasar modal syariah melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus ?
4. Apakah modal, motivasi dan pengetahuan investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI yang berinvestasi di pasar modal syariah melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap minat mahasiswa FEBI yang berinvestasi di pasar modal syariah melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa FEBI yang berinvestasi di pasar modal syariah melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa FEBI yang berinvestasi di pasar modal syariah melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus.
4. Untuk mengetahui pengaruh modal, motivasi, dan pengetahuan investasi secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa FEBI yang berinvestasi di pasar modal syariah melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini dituntut untuk mampu memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Mampu menambah baik wawasan maupun pengetahuan penulis dalam menerapkan ilmu yang telah didapat selama di bangku kuliah, serta dapat memberikan informasi dan masukan mengenai pengaruh modal, motivasi dan pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Manfaat Praktis

Dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran yang bermanfaat serta mampu untuk memberikan pengarahan dalam menumbuhkan pasar modal syariah, dan keterangan yang didapat mampu untuk diimplementasikan dalam menyempurnakan strategi untuk menumbuhkan minat mahasiswa terhadap pasar modal syariah bersumber pada kebenaran dilapangan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi bertujuan agar memberikan gambaran secara garis besar dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, kemudian hasil yang didapatkan dari penelitian ini akan teratur dan ilmiah. Berikut ini merupakan sistematika penulisan skripsi yang penulis atur :

1. Bagian Awal

Dalam bagian ini berisi tentang halaman judul, halaman nota bimbingan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman pengantar, halaman abstrak, dan halaman daftar isi.

2. Bagian Isi, meliputi :

Dalam bagian ini berisi tentang lima bab, antara bab satu dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang pengertian modal, motivasi, dan pengetahuan investasi, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, analisis data perhitungan yang didapatkan dalam penelitian sehingga didapat hasilnya, yang kemudian dilakukan pembahasan terhadap hasil yang diperoleh untuk menarik kesimpulan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan berisi saran-saran yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

3. **Bagian Akhir**

Bagian ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, olah data analisis statistik, daftar riwayat hidup penulis dan dokumen yang mendukung dari penelitian.